

**HUBUNGAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DAN BERAT BADAN
LAHIR DENGAN STATUS GIZI ANAK**



Pembimbing :

**dr. Rahmi Lestari, Sp.A (K)
Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, Ph.D, Sp.GK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MACRONUTRIENT INTAKE AND BIRTH WEIGHT WITH CHILDREN'S NUTRITIONAL STATUS

By

Hanifah Nelsya Putri, Rahmi Lestari, Nur Indrawati Lipoeto, Masrul, Nice Rachmawati, Siti Nurhajjah

Nutrition is a major health issue both globally and in Indonesia. Various factors influence the nutritional status of children. This study aims to examine the relationship between macronutrient intake and birth weight with children's nutritional status.

This research is an analytical study with a cross-sectional approach. It was conducted from December 2023 to December 2024 in five districts/cities in West Sumatra, namely Padang City, Pariaman City, Padang Pariaman District, Payakumbuh City, and Lima Puluh Kota District. Data collection used the total sampling method, with a sample size of 125 participants. Data analysis was performed using the One way-anova and Kruskal Wallis.

The univariate analysis revealed that most children had a good nutritional status (84.8%). The average consumption of macronutrients among children was as follows: energy intake at 1271.65 ± 423.41 kcal, carbohydrate intake at 163.32 ± 71.79 grams, protein intake at 44.51 ± 16.20 grams, and fat intake at 49.07 ± 30.72 grams. Regarding birth weight, the majority of children were born with a normal birth weight (94.4%), with an average of 3240.80 ± 473.16 grams. The analysis of the relationship between macronutrient consumption and children's nutritional status showed p-values of 0.35 (carbohydrates), 0.58 (protein), and 0.98 (fat) ($p > 0.05$). The analysis of the relationship between birth weight and children's nutritional status yielded a p-value of 0.55 ($p > 0.05$).

It can be concluded that there is no statistical relationship between macronutrient intake and birth weight with children's nutritional status.

Keywords: nutritional status, macronutrient intake, energy, carbohydrates, protein, fat, birth weight

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN STATUS GIZI ANAK

Oleh

Hanifah Nelsya Putri, Rahmi Lestari, Nur Indrawati Lipoeto, Masrul, Nice Rachmawati, Siti Nurhajjah

Gizi menjadi permasalahan kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi zat gizi makro dan berat badan lahir dengan status gizi anak.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2023 sampai Desember 2024 di lima Kab/Kota yang ada di Sumatera Barat yaitu Kota Padang, Kota Pariaman, Kab. Padang Pariaman, Kota Payakumbuh dan Kab. Lima Puluh Kota. Data dikumpulkan dengan metode total sampling dengan jumlah sampel 125 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Anova dan Kruskal Wallis.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar anak memiliki status gizi baik (84,8%). Konsumsi zat gizi makro anak didapatkan rerata konsumsi energi adalah 1271.65 ± 423.41 kkal, rerata konsumsi karbohidrat 163.32 ± 71.79 gram, rerata konsumsi protein 44.51 ± 16.20 gram dan rerata nsumsi lemak adalah 49.07 ± 30.72 gram Berat badan lahir anak sebagian besar lahir dengan berat badan lahir normal (94.4%) dengan rerata $3240,80 \pm 473.16$ gram Hasil analisis untuk hubungan konsumsi zat gizi makro dengan status gizi anak didapatkan $p=0,35$ (karbohidrat), $p=0,58$ (protein) dan $p=0,98$ (lemak) ($p>0,05$). Hasil analisis untuk hubungan berat badan lahir dengan status gizi anak didapatkan $p=0,55$ ($p>0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara statistik antara konsumsi zat gizi makro dan berat badan lahir dengan status gizi anak.

Kata kunci : status gizi, konsumsi zat gizi makro, energi, karbohidrat, protein, lemak, berat badan lahir